

Lampiran 1

CATATAN KEGIATAN HARIAN (LOOGBOOK)

Nama Mahasiswa : Anjani ayu widati
Nama Pasien : Ny.H
Alamat : Perum lawang view no.22A, Lawang

Indikator	Tanggal	Kegiatan	TT Pasien	TT Bidan
Kunjungan I kehamilan	14 Februari 2020/10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none">1. Membina hubungan saling percaya2. Melakukan pegkajian data meliputi a :3. Subjektif : identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat haid, riwayat perkawinan, riwayat obtetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari, keadaan psikososial dan budaya4. Objektif : pemeriksaan umum (KU, kesadaran, TTV, TB, BB, LILA, TP), pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium (HB, reduksi dan proteinuria)5. Menganalisa diagnosa dan		

		<p>masalah berdararkan pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengajarkan senam hamil 7. Mengajarkan perawatan payudara 8. Memberi KIE pada ibu tentang keluhan yang dialami, tanda bahaya kehamilan lanjut, dan pola kebiasaan sehari-hari 9. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 minggu lagi/sewaktu-waktu jika ada keluhan. 		
Persalinan dan BBL	22 Februari 2020/00.15 WIB	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kemajuan persalinan via panggilan whatsapp 2. pertolongan persalinan sesuai dengan 60 langkah APN dilakukan oeh bida Titik S. <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan bayi baru lahir normal sesuai dengan APN dilakukan oleh Bida Titik S. 2. Memandikan bayi setelah 6 jam persalinan 		
Kunjungan I nifas	22 Februari 2020/09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian tentang keluhan utama ibu dan pemeriksaan 		

		<p>umum (KU, kesadaran, TTV), pemeriksaan fisik (involusi dan pengeluaran lokea)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menganalisa diagnosa dan masalah yang terjadi 3. Pemberian ASI awal dengan memberikan KIE cara menyusui yang benar 4. Menganjurkan keluarga untuk melakukan pijat oksitosin di rumah 5. Memastikan involusi uterus berjalan dengan normal 6. Mengajarkan mobilisasi dini dan senam nifas 7. Memberi KIE tentang pola nutrisi dan kebiasaan sehari-hari 8. Memberikan KIE tanda bahaya nifas 9. Beritahu ibu jadwal kunjungan selanjutnya 6 hari lagi 		
Kunjungan I neonates	22 Februari 2020/09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan fisik 2. Memeriksa talipusat 3. Memastikan bayi tetap hangat 4. Memberi KIE perawatan bayi di rumah 5. Beritahu jadwal kunjungan 		








		selanjutnya 6 hari lagi		
Kunjungan II nifas dan neonatus	27 Februari 2020/08.00 WIB	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa (keluhan utama, pola kebiasaan sehari-hari) 2. Melakukan pemeriksaan umum (KU, kesadaran, TTV), pemeriksaan fisik (involusi, pengeluaran lokea, luka jahitan, lakatasi) 3. Menganalisa masalah dan diagnosa yang terjadi 4. Memberikan KIE sesuai dengan keluhan dan kebutuhan 5. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 minggu lagi <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada bayi (suhu, tali pusat, warna kulit, menimbang berat badan bayi) dan kebutuhan dasar bayi 2. Memantau adanya tanda-tanda infeksi 3. Memberi KIE sesuai keluhan dan kebutuhan 		

Kunjungan 3 nifas dan neonatus	05 Maret 2020/10.00 WIB	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa (keluhan utama, pola kebiasaan sehari-hari) 2. Memastikan ibu mendapat nutrisi dan istirahat yang cukup 3. Menganalisa masalah dan diagnosis yang terjadi 4. Memberi KIE sesuai dengan masalah 5. Menjadwalkan kunjungan ulang saat hari ke 35 pasca persalinan <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa kepada ibu tentang keadaan umum bayi dan pola kebutuhan dasar bayi 2. Memastikan bayi tidak mengalami ikterus dan tanda bahaya 3. Memberi KIE sesuai keluhan dan kebutuhan 4. Memberi tahu jadwal imunisasi BCG yaitu saat bayi berusia 1 bulan 		
Kunjungan IV nifas dan masa interval	1 April 2020/14.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji penyulit yang dialami pada ibu masa nifas 2. Memberi KIE tentang KB 		

LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing : Suprapti,S.ST.,M.Kes

Nama Mahasiswa : Anjani Ayu Widati

Bimbingan ke-	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
1.	18 September 2019	Perbaiki konsep dan pendahuluan	
2.	02 Oktober 2019	Perbaiki pendahuluan dan BAB II	
3.	18 Desember 2019	ACC maju proposal	
4.	23 Januari 2020	ACC hasil revisi pasca ujian proposal Laporan Tugas Akhir (LTA)	
5.	12 Mei 2020	Konsultasi secara daring melalui aplikasi zoom	
6.	23 Juni 2020	Pada pembahasan, uraikan pendapat anda dan hal ini diperkuat dari teori atau sumber	
7.	09 Juli 2020	ACC Laporan Tugas Akhir (LTA), segera cari waktu untuk seminar hasil	
8.	21 Agustus 2020	ACC hasil revisi pasca seminar hasil Laporan Tugas Akhir	

Lampiran 2

PERNYATAAN PERSETUJUAN
(Informed Consent)

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI:

Nama : Hajrina

Umur : 29 tahun

Alamat: Perum Lawang View no. 22A, Lawang

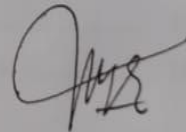
Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya bersedia/tidak bersedia*)

Untuk berperan serta sebagai responden tanpa ada unsur paksaan

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat studi kasus ini, maka saya akan bertanggungjawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Malang, 14 Februari 2020

Yang membuat persetujuan,



(Hajrina.....)

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : Umur ibu : Th.
 Hamil ke Hari Terakhir tgl : Perkiraan Persalinan tgl : bl
 Pendidikan : Ibu Suami :
 Pekerjaan : Ibu Suami :

KEL. F.R.	II NO	III Masalah / Faktor Risiko	IV SKOR	Tribulan		
				I	II	III
		Skor Awai Ibu Hamil	2			2
I	1	Tertalu muda, hamil I < 16 th	4			0
	2	a. Tertalu lambat hamil I, kawin > 4th	4			0
		b. Tertalu tua, hamil I > 35 th	4			0
	3	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4			0
	4	Tertalu lama hamil lagi (> 10 th)	4			0
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4			0
	6	Tertalu tua, umur > 35 tahun	4			0
	7	Tertalu pendek < 145 Cm	4			0
	8	Pemah gagal kehamilan	4			0
	9	Pemah melahirkan dengan: a. Tarikan tang / vakum b. Uri drogoh c. Diberi infus/Transfusi	4 4 4			0 4 0
II	11	Penyakit pada ibu hamil: a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4			0
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4			0
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4			0
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4			0
	15	Bayi mati dalam kandungan	4			0
	16	Kehamilan lebih bulan	4			0
III		Pemeriksaan organ kelamin di				0
		Pemeriksaan organ kelamin di				0
JUMLAH SKOR						6

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR RSKO	KEL. RSKO	PERA. WATAN	PERSALINAN DENGAN RISIKO			
			RUJUKAN	TEMPAT	PEND. LANG.	RUJUKAN
2	KR	BIDAN	BIDAN	BIDAN	BIDAN	BIDAN
3-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN DOKTER	POLINDES	BIDAN DOKTER	BIDAN DOKTER
11-15	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN DOKTER	POLINDES	BIDAN DOKTER	BIDAN DOKTER

Kematian ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2 Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal :

RUJUKAN DARI : 1. Sendin 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUKAN KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN :
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTt)

Gawat Obstetrik : Gawat Darurat Obstetrik :

- Kel. Faktor Risiko I & II
1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.
 7.
- Kel. Faktor Risiko III
 1. Perdarahan antepartum
 2. Ekampsa
 3. Perdarahan postpartum
 4. Uri Tertinggal
 5. Persalinan Lama
 6. Panas Tinggi

TEMPAT : PENOLONG : MACAM PERSALINAN :

1. Rumah Ibu 1. Dukun 1. Normal
 2. Rumah bidan 2. Bidan 2. Tindakan pervaginam
 3. Polindes 3. Dokter 3. Operasi Sesar
 4. Puskesmas 4. Lain-2
 5. Rumah Sakit
 6. Perjalanan

PASCA PERSALINAN :

IBU : TEMPAT KEMATIAN IBU :

1. Hidup 1. Rumah ibu
 2. Mati dengan penyebab : 2. Rumah bidan
 a. Perdarahan b. Perikampsa/Ekampsia 3. Polindes
 c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2 4. Puskesmas

BAYI : 5. Rumah Sakit

1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan 6. Perjalanan
 2. Lahir hidup : Appar Skor : 7. Lain-2
 3. Lahir mati, penyebab :
 4. Mati kemudian, umur : hr, penyebab :
 5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab :
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya, / Sterilisasi
 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan :

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

MENYAMBUT PERSALINAN
(Agar Aman dan Selamat)



Saya : Hajrina

Alamat : Perum Lawang View no. 22 A, Lawang

Memberikan kepercayaan kepada nama-nama ini untuk membantu persalinan saya agar aman dan selamat, yang diperkirakan pada, Bulan: Tahun:



Penolong persalinan:

1. Dokter/Bidan: Titik S
2. Dokter/Bidan:



Untuk Dana Persalinan, disiapkan sendiri/ditanggung JKN/ dibantu oleh:

BJS



Untuk kendaraan/ambulan desa oleh:

1. Pak Yono (tetangga) HP 085645028279
2. HP
3. HP



Metode KB setelah melahirkan yang dipilih:

Suntik 3 bulan



Untuk sumbangan darah (golongan darah) dibantu oleh:

1. Suami HP
2. HP

..... 20.....

Mengetahui,
Suami/Orang Tua/Wali

Bidan/Dokter

Saya

(A. AUNG)

(.....)

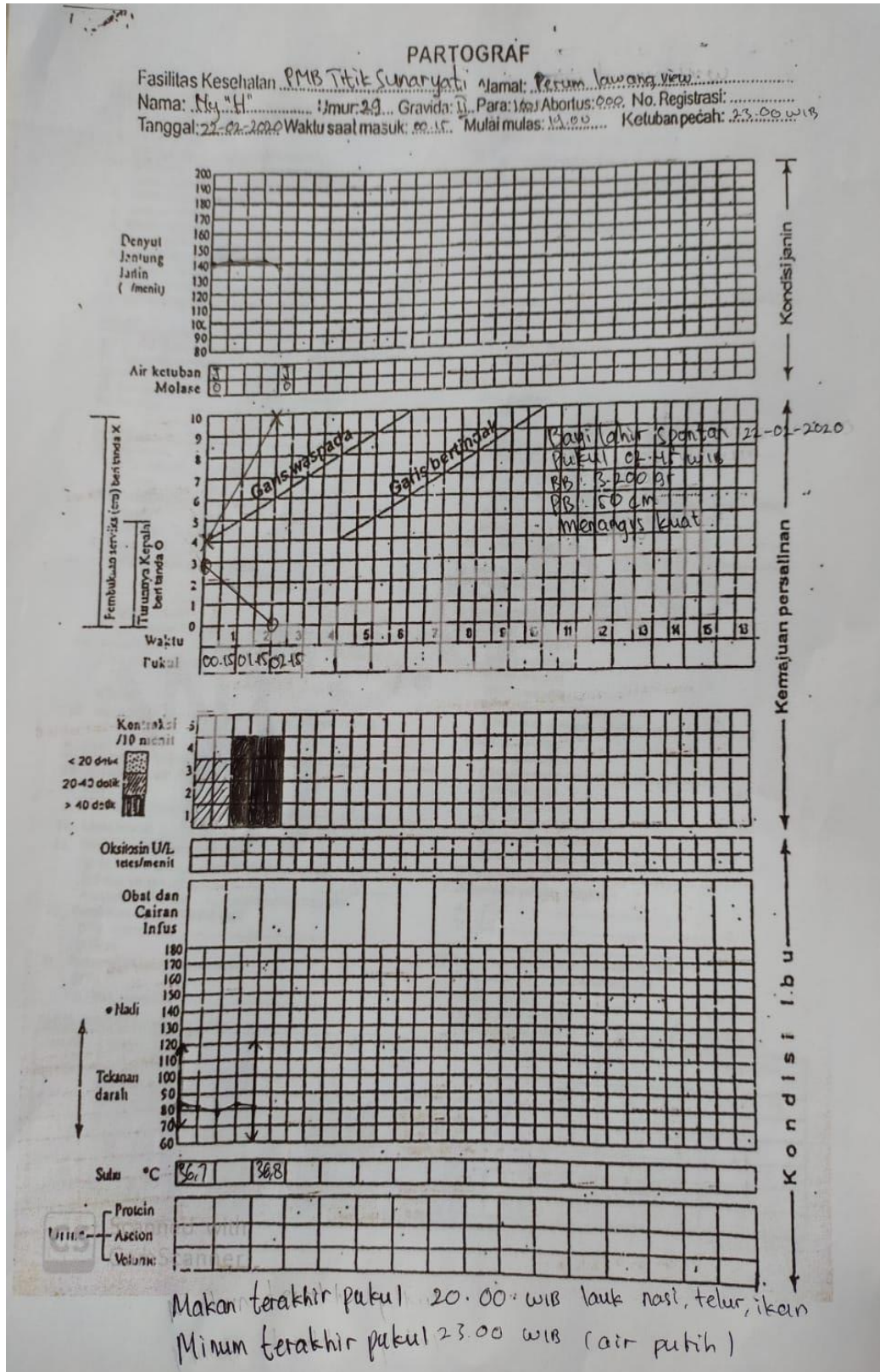
(Hajrina)

Lampiran 5

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat Bedah Sesar		✓
2	Perdarahan Pervaginam		✓
3	Persalinan Kurang Bulan (< 37 Minggu)		✓
4	Ketuban Pecah dengan Mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
7	Icterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Terdapat tanda / gejala infeksi		✓
10	Preeklamsi / Hypertensi dalam kehamilan		✓
11	TFU 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat Janin		✓
13	Primipara fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda		✓
16	Kehamilan gemeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau istri bertato		✓
22	HIV / AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak Mahal		✓



CATATAN PERSALINAN

- Tanggal 22-02-2020
- Nama bidan Bulan Tiliq
- Tempat persalinan
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Swasta Lainnya: PHB
- Alamat tempat persalinan: _____
- Catatan D rsjuk, kala I/II/III/IV _____
- Alasan merujuk: _____
- Tempat rujukan: _____
- Pendamping pada saat merujuk:
 bidan teman suami duluan keluarga tidak ada
- Masalah dalam kehamilan/persalinan ini
 Gawatdarurat Perdarahan HDK Infeksi PMTCT

- KALA I**
- Temuan pada fase laten: _____ Perlu intervensi: Y/T
 - Gratik dilatasi melewati garis waspada: Y/T
 - Masalah pada fase aktif, sebutkan: _____
 - Penatalaksanaan masalah tersebut: _____
 - Hasilnya: _____

- KALA II**
- Episiotomi
 Ya, indikasi: perinium kaku
 Tidak
 - Pendamping pada saat persalinan
 Suami teman tidak ada
 keluarga dukun
 - Gawal janin
 Ya, tindakan yang dilakukan:
 a. _____
 b. _____
 Tidak
 c. Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasilnya: DSK/m
 - Distosia bahu
 Ya, tindakan yang dilakukan: _____
 Tidak
 - Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya: _____

- KALA III**
- Inisiasi Menyusu Dini
 Ya
 Tidak, alasannya: _____
 - Lama kala III: 10 menit
 - Pemberian Oksitosin 10 U in?
 Ya, waktu: _____, menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan: _____
 Penjepitan tali pusai _____ menit setelah bayi lahir
 - Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
 Ya, alasan: _____
 Tidak
 - Penegangan tali pusai terkendali?
 Ya
 Tidak, alasan: _____

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Temp °C	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	K Kermh / I Urin	I darah keluar
1	02.55	100/70	89	36,7	2 Jr & Pit	Baik, Keras	Kesong	20 cc
	03.10	110/70	82		2 Jr & Pit	Baik, Keras	Kesong	-
	03.25	120/70	83		2 Jr & Pit	Baik, Keras	Kesong	-
	03.35	110/80	80		2 Jr & Pit	Baik, Keras	Kesong	-
2	04.05	120/80	84	36,5	2 Jr & Pit	Baik, Keras	Kesong	15 cc
	04.35	120/80	80		2 Jr & Pit	Baik, Keras	Kesong	5 cc

Gambar 2-7: Halaman 2 Partooral

Total 40 cc

- Masalah kurang uteri?
 Ya
 Tidak, alasan: _____
 - Plasenta lahir lengkap (intact) Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
 a. _____
 b. _____
 - Plasenta tidak lahir >30 menit:
 Tidak
 Ya, tindakan: _____
 - Laserasi:
 Tidak
 Ya, dimana: Kulit mukosa, otot perineum
 - Jika laserasi perineum derajat: 1/2/3/4
 Tindakan:
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 Tidak dijahit, alasan: _____
 - Atonia uteri
 Ya, tindakan: _____
 Tidak
 - Jumlah darah yg keluar/perdarahan: _____ ml
 - Masalah lain pada kala III dan penatalaksanaannya:
 Hasilnya: _____
- KALA IV**
- Kondisi ibu: KU baik 100/70 TD mening Madu simnt Napas simnt
 - Masalah kala IV dan penatalaksanaannya:
 Hasilnya: Kala IV Normal
- BAYI BARU LAHIR:**
- Berat badan: 3.200 gram
 - Panjang badan: 50 cm
 - Jenis kelamin: L/P
 - Penilaian bayi baru lahir: baik ada penyuli
 - Bayi lahir:
 Normal, tindakan:
 menghangatkan
 mengeringkan
 rangsang laktasi
 IMD atau naluri menyusui segera
 teles mata profilaksis, vitamin K₁, imunisasi Hepatitis B
 Asfiksia, tindakan:
 menghangatkan
 bebaskan jalan napas (posisi dan usap lendir)
 mengeringkan
 rangsangan laktasi
 ventilasi positif (jika perlu)
 asuhan pascarecovery
 lain-lain, sebutkan: _____
 Cacat bawaan, sebutkan: _____
 Hipotermi ya/tidak, tindakan:
 a. _____
 b. _____
 c. _____
 - Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir
 Ya, waktu: _____ jam setelah bayi lahir
 Tidak, alasan: _____
 - Masalah lain, sebutkan: _____
 Penatalaksanaan dan Hasilnya: Bayi IV Normal!

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 22-2-2020 Pukul : 02-45
 Umur kehamilan : 39-40 Minggu
 Penolong persalinan : Dokter/Bidan/lain-lain
 Cara persalinan : Normal/Tindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
 Lohia berbau/lain-lain)/
 Meninggal*

Keterangan tambahan :

* Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : II
 Berat Lahir : 3200 gram
 Panjang Badan : 50 cm
 Lingkar Kepala : 33 cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis [] Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat [] Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis [] Kelainan bawaan
 Seluruh tubuh kemerahan [] Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **::

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan:

* Lingkari yang sesuai

** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS
(Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN DAN PEMANTAUAN	KUNJUNGAN 1 (6 jam-3 hari)	KUNJUNGAN 2 (4-28 hari)	KUNJUNGAN 3 (29-42 hari)
	Tgl: 22-2-20	Tgl: 27-2-20	Tgl: 5-3-20
Kondisi ibu secara umum	Baik	Baik	Baik
Tekanan darah, suhu tubuh, respirasi, nadi	120/80, 36,5, 21, 80	120/80, 36,6, 20, 80	110/70, 36,5, 20, 80
Perdarahan pervaginam	-	-	-
Kondisi perineum	Laserasi d-2	baik	-
Tanda infeksi	-	-	-
Kontraksi uteri	baik	baik	-
Tinggi Fundus Uteri	2 Jr d pst	1/2 pst sym	-
Lokhia	rubra	Sanguinolenta	Alba
Pemeriksaan jalan lahir	✓	✓	-
Pemeriksaan payudara	+ / +	+ / +	-
Produksi ASI	+ / +	+ / +	-
Pemberian Kapsul Vit.A	✓	-	-
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	-	-	-
Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas	-	-	-
Buang Air Besar (BAB)	-	+	+
Buang Air Kecil (BAK)	+	+	+
Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur dan buah-buahan	✓	✓	✓
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	✓	✓	✓
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	✓	✓	✓
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	✓	✓	✓
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	-	-	-
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja (asi eksklusif) selama 6 bulan	✓	-	-
Perawatan bayi yang benar	✓	✓	✓
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress.	✓	✓	✓
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	✓	✓	✓
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	✓	✓	✓

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR (Diisi oleh bidan/perawat/dokter)

JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6-48 jam)	Kunjungan II (hari 3-7)	Kunjungan III (hari 8-28)
	Tgl: 22-02-20	Tgl: 27-02-20	Tgl: 05-03-20
Berat badan (gram)	3.200 gr	3.100 gr	3.400 gr
Panjang badan (cm)	50 cm	50 cm	-
Suhu (°C)	36,7°C	36,5°C	36,6°C
Frekuensi nafas (x/menit)	41 x/m	42 x/m	43 x/m
Frekuensi denyut jantung (x/menit)	132 x/m	101 x/m	103 x/m
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri	-	-	-
Memeriksa ikterus	-	-	-
Memeriksa diare	-	-	-
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan masalah pemberian ASI/minum	-	-	-
Memeriksa status Vit K1	✓	✓	✓
Memeriksa status imunisasi HB-0, BCG, Polio 1	✓	✓	✓
Bagi daerah yang sudah melaksanakan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)	-	-	-
• SHK Ya / Tidak	-	-	-
• Hasil tes SHK (-) / (+)	-	-	-
• Konfirmasi hasil SHK	-	-	-
Tindakan (terapi/rujukan/umpan balik)	-	-	✓
Nama pemeriksa	Anjani		

*Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir
Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)*

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB 0 (0-24 Jam)	22 / 02												
BCG		22 / 03											
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

UMUR (BULAN)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan		
***Campak Lanjutan		

- Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
- Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
- Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
- Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

K/IV/KB/08

I. Tempat Pelayanan KB : Hajina

1. Nama
2. No. Kode

II. Nomer Seri Kartu:

KARTU STATUS PESERTA KB

III. Nama Peserta KB : Hajina / Agung

IV. Umur Peserta KB : 29 th

V. 1. Nama Suami/Istri : Hajina / Agung

VI. Pendidikan Suami dan Istri :
 1. Buta Huruf 4. Tamat SMP
 2. Baca Latin 5. Tamat SMA
 3. Tamat SD 6. Tamat PT

VII. Alamat : perum lawang view no. 22 A

VIII. Pekerjaan Suami dan Istri :
 1. Pegawai Negeri 4. Tamat SMP 7. Pekerja Lepas
 2. TNI/Polri 5. Nelayan 8. Lain-lain.....
 3. Pegawai Swasta 6. Tidak Bekerja

IX. Jumlah anak hidup:

X. Umur anak terkecil:

XI. Status peserta KB
 1. Baru pertama kali
 2. Sesudah bersalin/keguguran sebelumnya pernah pakai alat KB
 3. Pindah tempat pelayanan, ganti cara
 4. Pindah tempat pelayanan, cara sama
 5. Tempat pelayanan tetap, ganti cara

XII. Cara KB terakhir:
 1. IUD 2. MOP 3. MOW 4. Kondom
 5. Implant 6. Suntikan 7. Pil

XIII. Sekarang untuk menentukan alat kontrasepsi yang dapat digunakan calon peserta KB
 Petunjuk: Periksalah keadaan berikut ini dan hasilnya ditulis dengan angka atau tanda centang (V) pada kotak yang tersedia

A. 1. Keadaan Umum: Baik Sedang Kurang
 2. Tekanan Darah: mmHg
 3. Hamil/Diduga hamil: 1) Ya 2) Tidak
 4. Haid terakhir tanggal:
 5. Berat badan: kg
 6. Keadaan Peserta KB saat ini:
 a. Sakit Kuning
 b. Pendarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya
 c. Tumor
 - Payudara
 - Rahim
 - Indung Telur
 - Tertis
 - Radang orchitis/epididimis
 d. IMS/HIV/AIDS
 7. Sebelum dilakukan pemasangan IUD atau MOW dilakukan pemeriksaan dalam:
 a. Posisi Rahim: 1. Retrofleksi 2. Ante fleksi
 b. Tanda-tanda radang
 c. Tumor/keganasan ginekologi
 8. Pemeriksaan tambahan
 a. Tanda-tanda diabetes
 b. Kelainan pembekuan darah

B. 1. Alat kontrasepsi yang boleh digunakan: 1. IUD 2. MOW 3. MOP 4. Kondom 5. Implant 6. Suntikan 7. Pil
 2. Konseling dengan menggunakan ABPK

XIV. Alat Kontrasepsi yang diberikan:
 1. IUD 4. Kondom 7. Pil
 2. MOW 5. Implant 8. Obat Vaginal
 3. MOP 6. Suntikan

XV. Tanggal dilayani **:


XVI. Tanggal dipesan kembali:

XVII. Tanggal dilepas (khusus Implant & IUD):

XVIII. Periksa (.....)

Keterangan:
 *) Coret yang tidak perlu yang tidak boleh diberikan
 **) Ditulis gratis untuk pelayanan tidak bayar

SENAM HAMIL



Apa itu SENAM HAMIL?

Senam Hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas dinding perut, ligament-ligament, otot-otot dasar panggul, yang berhubungan dengan proses persalinan.

SYARAT SENAM HAMIL:

1. Persetujuan dokter
2. Senam dengan instruktur
3. cukup berlatih dan jangan terlalu memaksakan diri
4. Pakai pakaian yang sesuai dan tidak terlalu ketat
5. Konsumsi makanan cukup kalori untuk tambahan energy sebelum senam

Apa saja manfaat dari SENAM HAMIL?

1. Menguasai teknik pernapasan untuk mempersiapkan persalinan
2. Memperkuat elastisitas otot
3. Mengurangi keluhan yang berhubungan dengan perubahan bentuk tubuh
4. Melatih relaksasi untuk mengatasi rasa sakit saat persalinan
5. Menghindari kesulitan saat persalinan

Alat dan bahan yang digunakan:


1. Bantal
2. Matras/karpet
3. Pakaian olahraga/pakaian yang longgar
4. Ruangan yang nyaman dan tenang

JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-III KEBIDANAN MALANG
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG


Langkah dan prosedur

- 1. Senam untuk kaki**

Duduk dengan kaki diuruskan kedepan lalu tarik jari-jari kearah tubuh lalu menjauhi tubuh, lakukan 10 kali




duduk dan kaki diuruskan lalu tarik telapak kaki kearah tubuh lalu menjauhi tubuh,lakukan sebanyak 10 kali


- 2. Latihan dasar pemapasan**


Tidur terlentang dengan bantal, lalu lakukan latihan pemapasan:

Pemapasan perut, Pemapasan iga, Pemapasan dada
- 3. Senam duduk bersila**


Duduk bersila dan tekuk kedua telapak tangan di atas lutut. Tekan lutut ke bawah perlahan lahan, lakukan 10 kali


- 4. Senam untuk pinggang**


Tidur terlentang dan tekuk lutut, arah telapak tangan ke bawah dan berada disamping badan,lalu angkat pinggang sebanyak 10 kali


- 5. Senam dengan satu lutut**


Tidur terlentang, tekuk lutut kanan lalu lutut kanan digerakkan kea rah kanan begitupun untuk kaki kiri. Lakukan masing-masing 10 kali.


- 6. Senam dengan kedua lutut**


Tidur terlentang, kedua lutut ditekuk dan saling menempel, lalu digerakkan perlahan lahan ke kiri dan kekanan sebanyak 8 kali.


- 7. Senam untuk pinggang (merangkak)**


Badan dalam posisi merangkak, sambil menarik napas angkat perut punggung ke atas dengan wajah menghadap ke bawah. Sambil mengangkat wajah hembuskan nafas, turunkan punggung dengan perlahan


- 8. Cara tidur yang nyaman**


Berbaringlah miring pada sebelah sisi dengan lutut ditekuk


- 9. Senam untuk memperlancar ASI**

Lipat lengan ke depan dengan telapak tangan digenggam dan berada di depan dada, gerakan siku ke atas dan kebawah



Lipat lengan keatas hingga ujung jari tengah menyentuh bahu, lalu diputar ke depan ke belakang begitu pun sebaliknya.



PERAWATAN PAYUDARA IBU MENYUSUI DAN PAYUDARA BENGGAK



Apa saja Manfaat perawatan payudara :

- Memelihara kebersihan payudara
- Melenturkan puting susu
- Merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI lancar
- Mencegah penyumbatan dan pembengkakan

Alat dan bahan :

- Wastlap
- Baby oil
- Baskom air hangat dan dingin
- Kapas

Tata cara melakukan perawatan payudara :

- Cuci tangan
- Mengompres (bagian hitam sekitar puting dengan kapas berminyak 3 – 5 menit lalu bersihkan.



3. Mengenyalkan puting susu bisa dengan beberapa cara berikut :

- Meletakkan dua ibu jari diatas dan dibawah puting susu, diregangkan ke bagian kecoklatan didaerah payudara arah atas – bawah dan kiri – kanan sebanyak 20 kali.
- Atau cukup ditarik saja sebanyak 20 kali
- Atau dirangsang dengan menggunakan ujung waslap kering.
- Atau jika payudara ibu kedalam bisa menggunakan spuit terbalik.






Jurusan Kebidanan
Prodi DIII-Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

4. Mengoleskan minyak pada kedua tangan atau pada payudara, kemudian mengenyalkan kedua payudara dengan memutar telapak tangan pada payudara.



5. Mengurut payudara dari pangkal payudara ke kecoklatan di daerah payudara mulai dari atas, samping dan bawah dengan menggunakan pinggir telapak tangan.



6. Mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah kecoklatan di daerah payudara mulai dari atas, samping dan bawah dengan menggunakan ruas – ruas jari (tangan menggenggam)



7. Mengompres payudara dengan air hangat kemudian air dingin bergantian beberapa kali bisa 3- 5 kali dan diakhiri dengan air hangat.



8. Keringkan dan pakai BH yang menopang



PAYUDARA BENGKAK :

Jika payudara bengkak ibu bisa melakukan gerakan berikut :

1. Kompres payudara dengan air hangat untuk mengurangi rasa nyeri
2. Meletakkan kepala diatas meja dengan beralas kedua tangan agar rileks dan payudara menggantung lalu memijat leher dan punggung belakang.



3. Memijat pelan – pelan ke arah tengah



4. Menstimulasi payudara dan puting susu. Jika air susu sudah keluar segera susu ke bayi.



5. Mengompres payudara dengan air dingin setelah menyusui untuk mengurangi pembengkakan.



6. Keringkan dan kenakan BH yang menopang payudara.



" Ibu bisa melakukan perawatan payudara setiap hari sebelum mandi agar kebersihan payudara tetap terjaga dan ASI tetap lancar "

- c. Latihan ketiga
 Dengan posisi yang sama dan menumpangkan salah satu kaki pada kaki lainnya, tundukan kepala, kerutkan pantat hingga lepas dari kasur, Kempiskan perut hingga punggung menekan kasu, lepaskan perlahan – lahan. Lakukan 15 kali gerakan (setiap 3x gerakan istirahat sebentar), pagi dan sore.



Latihan hari kedua:

1. Latihan otot perut berguna untuk mencegah agar dinding perut tidak kendur.
 Sikap : Posisi tidur terlentang dengan satu bantal, kedua lutut dibengkokkan dan telapak kaki menempel pada kasur
 Kegiatan : Angkat kepala dan bahu perlahan hingga dagu menempel di dada, turunkan dengan lamban bisa dilakukan dengan meletakkan tangan pada bahu. Lakukan gerakan 15 x pada pagi dan sore hari.



2. Latihan kaki bertujuan untuk mengencangkan otot – otot dasar panggul. Tidur terlentang dengan satu bantal lutut dibengkokkan setengah tinggi lurus dan dirapatkan, tangan terlentang disamping dengan bahu lurus. rebahkan kedua lutut ke samping kiri dan kanan secara bergantian, bahu tetap pada kasur. Lakukan 5 gerakan untuk masing – masing sisi.



3. Latihan otot dada untuk memperliancar pengeluaran ASI. Duduk tegak atau berdiri kedua tangan saling berpegangan pada lengan bawah dekat siku angkat siku sejajar dengan bahu. Pegang tangan erat - erat dorong jauh – jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot dada terasa tertarik lalu lepaskan. Lakukan 45 x gerakan, setiap gerakan 15 x gerakan berhenti sebentar lakukan pada pagi dan sore.



Latihan hari ke tiga :

1. Latihan untuk mengembalikan rahim pada bentuk dan posisi semula. Mempercepat

kembali nya rahim keposisi semula dan mengurangi rasa mules / after pain. Tidur tengkurap dengan 2 bantal menyangga perut dan 1 bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh ke samping kiri / kanan tangan disamping badan dengan siku sedikit di bengkokkan. Pertahankan sikap ini selama 5 menit lama kelamaan selama 20 menit, lakukan latihan ini sampai ibu merasakan tidak mulas lagi



2. Latihan sikap baik secara ringan untuk mencegah badan menjadi bungkuk Tidur terlentang tangan disamping badan. Kerutkan pantat kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur ulurkan leher dan lepaskan. Lakukan 5 x gerakan setiap pagi dan sore hari .



- a. Posisi duduk / berdiri ke 2 tangan di atas sendi bahu. Putar sendi bahu kearah depan ke atas ke belakang ke bawah ke depan. (Pada arah putaran ke belakang tulang belikat atau bahu mendekat satu sama lain). Lakukan 15 x gerakan dan berhenti setiap lima gerakan. lakukan setiap kali selesai menyusui bayi.



SENAM NIFAS



Apa saja manfaat senam nifas :

Mempercepat proses pengembalian rahim, merilekskan tubuh ibu setelah lelah melahirkan, memperliancar ASI

Alat – alat :

1. Bantal 3 buah
2. Matras / Kasur

Langkah – langkah senam nifas :

Latihan hari pertama :

1. Latihan pernafasan Iga – iga yang berguna agar pernafasan ibu agar teratur dan rileks. kempalkan kedua tangan pada iga – iga. Tarik nafas dari hidung lalu keluaran lewat mulut. Ulangi hingga 15 kali.



2. Latihan gerak pergelangan kaki. Berguna untuk melancarkan peredaran darah. Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus.



- a. Dorong telapak kaki kemudian tarik, ulangi 15 kali



- b. Hadapkan kedua telapak kaki satu sama lain, putar ke arah depan, kemudian ke arah yang berlawanan. Ulangi 15 kali



- c. Kedua telapak kaki diturunkan ke bawah buka kesamping tegakkan kembali, Lakukan sebanyak 15 kali.



3. Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat yang dapat mencegah kesulitan buang air kecil dan buang air besar dan membantu kontraksi rahim. Dilakukan dengan posisi tidur terlentang dengan 1 bantal kedua lutut lurus dan tangan kesamping badan.

- a. Latihan pertama Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada. Dilakukakn sebanyak 4x gerakan.



- b. Latihan kedua Bengkokkan lutut kiri dan kanan secara bergantian. Lakukan sebanyak 4x gerakan untuk tiap sisi.

